

Perspektif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar Terhadap Media Pembelajaran Pada Mata Kuliah Keterampilan Menulis

Sarah Noviyanti Latuconsina dan Susiawati

Prodi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Negeri Makassar

Email: sarah_hlife@yahoo.com

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perspektif mahasiswa terhadap media pembelajaran serta mengetahui media pembelajaran apa yang paling diminati oleh mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Arab FBS UNM dalam mata kuliah Imla'. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian pada penelitian ini adalah mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar yang telah melulusi mata kuliah Imla' I dan II. Sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman. Dari hasil kuesioner, 62 (78,5%) orang mahasiswa memilih media *Powerpoint* sebagai media yang paling diminati. Sedangkan sebanyak 12 (15,2%) menyukai media *Perpustakaan* sebagai media pembelajaran mata kuliah Imla'. Dan 11 (13,9%) mahasiswa yang menyukai media sosial *LINE* dan *WhatsApp* untuk pembelajaran mata kuliah Imla'. Hanya 5 (6,4%) orang mahasiswa saja yang menyukai media foto dan gambar. Sedangkan dari hasil wawancara sebanyak 21 responden/mahasiswa ditemukan bahwa 15 orang mahasiswa memilih media *Powerpoint* sebagai media yang paling diminati, 5 orang mahasiswa memilih media sosial *LINE* dan *WhatsApp* sebagai media yang paling menarik, dan hanya 1 orang mahasiswa yang memilih media foto dan gambar sebagai media yang disukai dalam pembelajaran Imla'.

Kata kunci: media pembelajaran bahasa Arab, keterampilan menulis.

Abstract. The purpose of this study was to determine the students' perspectives on learning media and find out what learning media were the most desirable for students of the Arabic Language Education Study Program at FBS UNM in the writing *Imla'* subject. This research is a descriptive qualitative research. The research subjects in this study were students of the Arabic Language Education Study Program Faculty of Language and Literature at Makassar State University who had passed the *Imla'* I and II subjects. The sample used was purposive sampling and snowball sampling. Data analysis techniques in this study used data analysis techniques by Miles and Huberman models. From the results of the questionnaire found 62 (78.5%) students chose Powerpoint media as the most popular media. And found 12 (15.2%) students chose the library media as a medium for learning *Imla'* subjects. And found 11 (13.9%) students who liked social media LINE and WhatsApp for learning *Imla'* subjects. Only 5 (6.4%) students liked photo and picture media. While from the interviews of 21 students, it was found that 15 students chose Powerpoint media as the most popular media, 5 students chose social media LINE and WhatsApp as the most interesting media, and only 1 student chose photo and picture media as the preferred media in *Imla'* learning.

PENDAHULUAN

Belajar bahasa Arab adalah belajar bahasa al-Qur'an. Belajar bahasa al-Qur'an adalah belajar memahami isi al-Qur'an sesuai dengan yang diinginkan oleh Allah. Memahami isi al-Qur'an adalah pekerjaan yang paling utama dan mulia. Dan karena belajar bahasa Arab itu adalah kebaikan dan pekerjaan yang mulia dan bernilai ibadah, maka sudah barang tentu Allah akan menguji kesungguhan dan kemauan pembelajarnya. (Bahruddin, 2017: 19)

Bahasa dalam pengertian sehari-hari adalah bahasa lisan, sedangkan bahasa tulis merupakan pencerminan kembali bahasa lisan (Dimiyathi, 2016: 1). Sebagian besar pembelajar yang mempelajari bahasa Arab merasa belajar bahasa Arab sangatlah sulit, khususnya dalam

pembelajaran menulis Arab. Alasan yang utama karena bahasa Arab sangat berbeda dengan bahasa Indonesia, huruf-huruf yang ditulis dari kanan ke kiri ataupun ejaan-ejaan yang berbanding terbalik dengan bahasa Indonesia membuat para pembelajar merasa malas untuk belajar bahasa Arab. Kemudian banyaknya kosakata dalam bahasa Arab yang ketika dalam pengucapannya kurang tepat maka akan bermakna lain. Hal-hal seperti inilah yang membuat pembelajar putus asa dalam mempelajari bahasa Arab. Terlebih lagi dalam menulis bahasa Arab. Sebagian pembelajar mungkin mampu membaca bahasa Arab, namun ketika ditugaskan untuk menulis bahasa Arab maka bisa menjadi momok bagi pembelajar. Karena bisa jadi apa yang dibaca tidak sepenuhnya bisa ditulis kembali dengan sempurna.

Adapun faktor-faktor lain yang menyebabkan pembelajar mengalami kesulitan dalam belajar bahasa Arab (Anggara, 2017) adalah (1) Pembelajaran di kelas masih terpusat pada guru yang menyebabkan kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran, (2) kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran dikarenakan metode pengajaran yang monoton, (3) kurang berkembangnya kreatifitas siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, (4) kurangnya kemandirian siswa dalam membangun dan memperoleh pengetahuan, (5) media yang digunakan masih sebatas pada papan tulis sehingga siswa kurang tertarik dan tidak bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Kitabah atau menulis merupakan keterampilan berbahasa untuk mengungkapkan ide atau pemikiran secara tertulis. *Kitabah* berfungsi sebagai media komunikasi tulisan antara penulis dan pembaca meski terpisah oleh waktu dan tempat (Muradi, 2016: 65). Menulis merupakan keterampilan keempat berdasarkan urutan keterampilan berbahasa Arab, yaitu: keterampilan mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Namun, dalam dunia akademik khususnya di perguruan tinggi, keterampilan menulis memiliki urgensi yang sangat tinggi karena kegiatan perkuliahan selalu disertai dengan tugas-tugas yang menuntut adanya kemampuan menulis (Bahruddin, 2017: 177). Tarigan (2013: 3) menambahkan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis diharapkan penulis terampil memanfaatkan grafolegi, struktur bahasa, dan kosakata. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur.

Menurut Zainurrahman (2013: 2) menulis merupakan satu keterampilan yang tidak dikuasai oleh setiap orang, apalagi menulis dalam konteks akademik seperti menulis esai, karya ilmiah, laporan penelitian, dan sebagainya. Karena menulis merupakan keterampilan produktif, untuk itu perlu adanya pelatihan penulisan yang mendalam dan berkelanjutan untuk mengasah keterampilan ini. Hal ini didasari oleh pendapat Tarigan yang dikutip oleh Zainurrahman (2013: 2) bahwa keterampilan menulis hanya bisa diperoleh dengan menguasai konsep-konsep tertentu, disertai dengan latihan-latihan yang sudah pasti "jatuh bangun" dalam mencapai penguasaan keterampilan tersebut. Sedangkan menurut Utama (2016: 2) Pembelajaran menulis merupakan pembelajaran yang sulit bagi siswa dan juga dianggap beban berat oleh sebagian besar guru. Hal ini dikarenakan banyaknya jumlah siswa dalam satu kelas dan kewajiban jam mengajar yang mencapai 24 jam

pelajaran serta adanya kewajiban guru untuk mengoreksi tulisan siswa tersebut.

Salah satu perangkat pembelajaran yang dibutuhkan oleh pendidik adalah media pembelajaran. Menurut Rosyidi dan Ni'mah (2011: 103) media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Media pembelajaran tersebut bertujuan untuk memudahkan pendidik maupun peserta didik dalam proses belajar mengajar. Pendidik dapat dengan mudah menyampaikan materi yang diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran, begitupun sebaliknya, peserta didik dapat dengan mudah menyerap materi yang diajarkan oleh pendidik dengan bantuan media pembelajaran. Menurut Mujib dan Rahmawati (2011: 63-64), pembelajaran bahasa Arab yang memanfaatkan media menjadi lebih menarik dan dapat mempermudah proses pembelajaran. Media yang digunakan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi siswa, membangkitkan rasa senang dan gembira, membangkitkan semangat, dan menghidupkan pelajaran itu memungkinkan adanya interaksi dan partisipasi aktif dari siswa untuk belajar bahasa Arab secara efektif.

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini untuk mengetahui perspektif mahasiswa terhadap media pembelajaran keterampilan menulis Imla' serta mengetahui media pembelajaran apa yang paling diminati oleh mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Arab FBS UNM dalam mata kuliah Imla'.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang menggambarkan fenomena-fenomena di lapangan tentang bagaimana perspektif mahasiswa terhadap media pembelajaran yang digunakan oleh dosen. Sehingga dapat diketahui media-media apa saja yang efektif dalam pembelajaran menulis bahasa Arab. Subjek penelitian pada penelitian ini adalah mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar yang telah melulusi mata kuliah Imla' I dan II.

Sampel sumber data dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017: 96). Sampel sumber data ini juga bersifat *snowball sampling*, karena penentuan pada sumber data masih bersifat sementara. Sampel ini bisa berkembang ketika melakukan observasi dan wawancara. *Purposive sampling* dalam penelitian ini adalah mahasiswa

prodi Pendidikan Bahasa Arab FBS UNM angkatan 2015, 2016, dan 2017 yang telah melulusi mata kuliah Imla’ I dan II. Kemudian didapatkan sampel dengan jumlah 100 informan dari penyebaran kuesioner dan wawancara. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

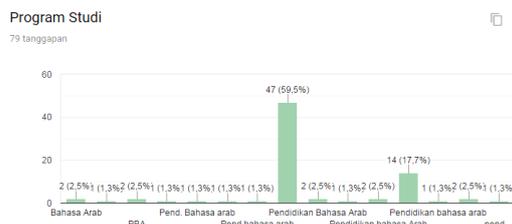
A. Hasil Penelitian

Pada bagian ini disajikan hasil pengumpulan data di lapangan yang dilakukan melalui penyebaran kuesioner dan wawancara terstruktur.

Nama
Nurul Hidayah
Mutmainnah
Diah ayu pratwi sukur
Andi Nurdiana Auliah
Affah
Yusi Rahmah
Adam wahyudi
Muhammad Gazali
Nur Afdhaliah
ASWAR
Abdul Rasyid Hamsah
sultan hasanuddin

Gambar 1. Responden

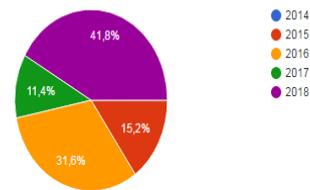
Gambar diatas adalah nama-nama responden yang diberi kuesioner melalui *google form* yang disebar bulan April 2019. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Bahasa dan Sastra yang telah melulusi mata kuliah *Imla’ I* atau *Imla’ II*.



Gambar 2. Program Studi Mahasiswa sebagai Responden

Pada gambar diatas tertulis bahwa semua responden adalah mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar.

Angkatan
79 tanggapan

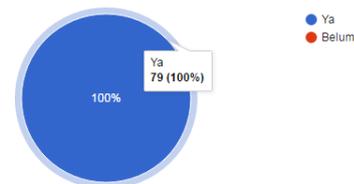


Gambar 3. Responden Tiap Angkatan

Kuesioner disebar kepada seluruh mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Arab FBS UNM yang telah melulusi mata kuliah *Imla’* dari angkatan 2014-2016. Namun, hanya mahasiswa angkatan 2015 hingga 2018 saja yang mengisi kuesioner tersebut. Mahasiswa angkatan 2015 yang mengisi kuesioner di *google form* berjumlah 12 orang (15.2 %), angkatan 2016 berjumlah 25 orang (31.6), angkatan 2017 berjumlah 9 orang (11.4 %), dan angkatan 2018 berjumlah 33 orang (41.8).

Apakah anda sudah melulusi mata kuliah Imla' I?

79 tanggapan

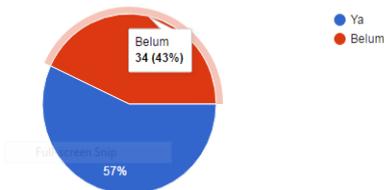


Gambar 4. Porsentase Kelulusan Mata Kuliah Imla' I

Dari semua responden yang mengisi kuesioner, kesemuanya adalah mahasiswa yang telah melulusi mata kuliah *Imla’ I*. Sedangkan mahasiswa yang belum melulusi mata kuliah *Imla’ II* adalah mahasiswa angkatan 2018. Adapun bagannya adalah sebagai berikut:

Apakah anda telah melulusi mata kuliah Imla' II?

79 tanggapan

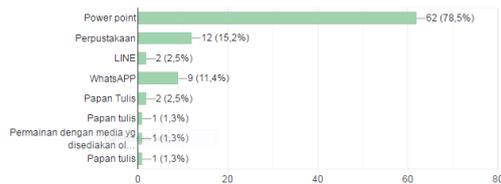


Gambar 5. Porsentase Kelulusan Mata Kuliah Imla' II

Gambar di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang belum melulusi mata kuliah Imla' II berjumlah 34 orang (43%). Hal ini dikarenakan pada waktu peneliti menyebarkan kuesioner dalam google form pada mahasiswa angkatan 2018, mereka masih belajar Imla' II di semester genap 2018/2019. Sedangkan sekitar 57% atau 45 mahasiswa telah melulusi mata kuliah Imla' II. Adapun pilihan media yang disukai oleh mahasiswa dalam pembelajaran mata kuliah Imla' dapat dilihat pada gambar berikut:

Media pembelajaran apa yang anda sukai dalam mata kuliah Imla'?

79 tanggapan



Gambar 6. Media Pembelajaran Imla' Pilihan Mahasiswa

Berdasarkan kuesioner yang disebarkan kepada mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Bahasa Dan Sastra Universitas Negeri Makassar, media yang sangat disukai oleh mahasiswa adalah media *Powerpoint* yang dipilih oleh 62 orang mahasiswa atau sebesar 78.5%. Kemudian media *Perpustakaan* dipilih oleh 12 orang mahasiswa atau sebesar 15.2%. Media sosial *LINE* yang dipilih sebagai media yang disukai hanya 2 orang atau 2.5%. Media sosial *WhatsApp* disukai oleh 9 mahasiswa (11.4%). Sedangkan media lainnya seperti kartu bergambar atau foto hanya dipilih oleh 1 atau 2 orang mahasiswa saja.

Adapun alasan-alasan yang disampaikan oleh mahasiswa dari hasil kuesioner adalah sebagai berikut:

Jelaskan alasan anda menyukai media pembelajaran yang dipilih di atas

79 tanggapan

- Karena dengan menggunakan media pembelajaran power point membuat saya pribadi lebih mudah memahami materi pembelajaran dan mampu meningkatkan daya ingat
- Karena saya lebih mudah memahaminya
- Mencari sendiri sumber informasi dari buku, membuat saya merasa belajar sungguh'
- Mudah di bawa kemana-mana karena bisa didonlot di hp
- Mudah di pahami
- Karena terkesan edukatif dan universal literasi . Memahami kita lebih jelas mengenai imla al manzhur melalui referensi buku buku yg telah di sediakan di perpustakaan .
- Karena media tsb sangat sesuai dengan metode pembelajaran yang dosen sya terapkan saat mengajarkan mata kuliah imla waktu itu, sehingga media tsb benar-benar membantu kami (mahasiswa) untuk cepat memahami pelajaran yang disampaikan.
- Karena mudah dipahami
- Karena Lebih mudah untuk dipake dan lebih simpel

Gambar 8. Alasan Memilih Media

Dari setiap responden yang memberikan alasan dalam kuesioner yang disebarkan, mereka memilih media *Powerpoint* sebagai media yang paling disukai dan menarik dalam pembelajaran Imla'. Karena media *Powerpoint* sangat menarik, mudah dipahami, dan tidak membosankan.

Adapun data yang diperoleh melalui wawancara terstruktur yang dilakukan pada bulan April 2019, ditemukan 21 mahasiswa yang diwawancarai. Pada umumnya, mahasiswa lebih menyukai media *Powerpoint* dan media sosial *WhatsApp*. Alasan memilih media *Powerpoint* karena media tersebut menarik dan lebih mudah dipahami. Sedangkan menggunakan media sosial *WhatsApp* menurut mereka lebih cepat dan mudah dibawa kemana-mana, serta tidak perlu banyak mengeluarkan uang untuk membeli kertas. Karena dengan mengirim lewat media sosial *WhatsApp* mereka lebih irit. Sedangkan media kartu bergambar dan foto bagi mereka kurang menarik.

Berikut adalah hasil wawancara dengan mahasiswa yang telah melulusi mata kuliah Imla':

"... kalau belajar Imla' pakai media kartu, kami seolah-olah seperti anak SMP atau SMA. Menurut saya media ini kurang menarik. Selain itu saya harus benar-benar memahami kata yang tertulis di kartu sebelum mediktekan nya kepada teman-teman"

Wawancara, 5 April 2019

Wawancara dengan AA diatas mengatakan bahwa tidak terlalu tertarik belajar Imla' dengan menggunakan media kartu atau foto. Karena menurutnya media tersebut agak konservatif dan kurang cocok digunakan untuk tingkat perguruan tinggi.

"... kalau saya suka belajar Imla' dengan media kartu atau foto. Karena media ini sederhana dan lumayan menarik serta menantang"

Wawancara, 5 April 2019

Menurut mahasiswa media kartu bisa dibidang bagus karena media ini sederhana dan berwarna sehingga menarik untuk dilihat. Ada juga sebagian mahasiswa yang kurang tertarik ketika menggunakan media kartu dan foto bergambar dalam mata kuliah keterampilan menulis Imla'.

Dari hasil wawancara dengan responden, hanya sebagian kecil dari mahasiswa yang tertarik belajar Imla' dengan menggunakan media kartu.

"... saya suka sekali belajar Imla' dengan menggunakan media kartu bergambar dan foto. Ini bisa menjadi referensi saya ketika kelak saya menjadi guru setelah lulus SI"

Media kartu bergambar dan foto dapat menjadi pilihan yang tepat bagi mahasiswa sebagai calon guru dalam mengajar bahasa Arab kelak setelah lulus kuliah. Ada juga mahasiswa yang berpendapat bahwa media ini terlalu sederhana dan kurang canggih. Seperti yang dikatakan oleh MBE sebagai berikut:

"... saya rasa media kartu kurang canggih, gampang sobek dan mudah basah kalo kenaki air"

Selain media kartu, mata kuliah Imla' I dan Imla' II juga menggunakan media *powerpoint* dalam pembelajarannya. Media *powerpoint* yang digunakan dosen dalam pembelajaran Imla' dikemas semenarik mungkin agar pembelajaran berjalan dengan menyenangkan dan tidak membuat jenuh. Terkadang dosen juga mengadakan games sebagai evaluasi pembelajaran pada saat itu. Berikut hasil wawancara dengan beberapa responden tentang perspektif mereka mengenai media *powerpoint* yang digunakan dalam mata kuliah Imla':

"... dengan menggunakan powerpoint membuat saya tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran, selain itu dosen juga sering menyelipkan games...." (Dewi N)

Media *powerpoint* juga bisa membuat semua mahasiswa yang belajar Imla' ikut terlibat dan fokus dalam pembelajaran. Hal ini bisa dibuktikan dengan wawancara berikut:

"... karena dengan adanya powerpoint mahasiswa semua aktif dalam pembelajaran, kalau line, whatsapp kemungkinan mahasiswa kurang fokus karena yang dipake media hp, belum tentu fokus sama pelajaran yang diberikan dosen tapi sibuk main hp...." (Mila I)

Salah satu jenis Imla' yang dipelajari adalah Imla' Al-Mandzur. Jenis Imla' ini dipelajari dengan media *powerpoint* yang menitikberatkan untuk melatih ingatan mahasiswa terhadap kata maupun kalimat yang dilihat di *slide*. Hal ini bisa dibuktikan dengan wawancara berikut:

"... saya menyukai media PPT seperti contohnya imla' mandzur karena bisa melatih ingatan...." (Nur Alamsyah)

"...Saya menyukai media pembelajaran power point dalam mata kuliah imla', karena media pembelajaran power point dapat melatih kita menulis apa-apa yg di tampilan dalam powerpoint yg telah di sediakan oleh dosen sebelumnya dan bukan hanya melatih kemampuan menulis tapi juga mampu meningkatkan daya ingat kami dan terampil juga meningkatkan kefokus mata dalam membaca...."

"...Powerpoint! Karena dengan media yang satu ini kita dapat diperlihatkan materi melalui mind mapping singkat dan menarik juga pembuatan materi yang menarik menggunakan media ini terbilang lebih mudah dibandingkan dengan aplikasi atau media lain yang memanfaatkan perkembangan teknologi, seperti web, aplikasi android dan yang lain...." (Ahmad Firdaus)

"...karena dengan menggunakan media powerpoint membuat saya pribadi lebih mudah memahami materi pembelajaran dan mampu meningkatkan daya ingat...." (Nurul H)

"...lebih mudah dimengerti, tidak membuat suntuk, dan lebih fokus kepada media pembelajaran...." (Ahmad Fadhilfaraby)

Media yang digunakan dalam pembelajaran Imla' selain kartu bergambar dan *powerpoint* yaitu media perpustakaan. Berikut hasil wawancara mengenai perspektif mahasiswa terhadap media perpustakaan yang digunakan dosen dalam pembelajaran Imla':

Menurut MG yang diwawancarai di kelas:
"...media perpustakaan terkesan edukatif dan universal literasi."

Memahami kita lebih jelas mengenai imla' al-manzhur melalui referensi buku-buku yang telah disediakan di perpustakaan...."

Dengan media perpustakaan, dosen meminta mahasiswa untuk mencari kata-kata atau kalimat dari buku berbahasa Arab dan menjejanya di depan kelas dan ditulis oleh teman-temannya. Hal ini membuat mahasiswa merasa benar-benar belajar. Seperti wawancara berikut:

"...mencari informasi dari buku membuat saya merasa belajar sungguh-sungguh...."

Kemudian menurut SH:

"...media perpustakaan lebih menambah wawasan kita dalam menyelami buku-buku yang ada di perpustakaan...."

Selain media perpustakaan, ada media sosial *WhatsApp* dan *Line* yang digunakan oleh dosen sebagai media pembelajaran pada mata kuliah *Imla'*. Menurut mahasiswa, dengan menggunakan media sosial yang sedang tren saat ini akan membuat mereka lebih bersemangat dalam belajar khususnya untuk mata kuliah *Imla'*. Mahasiswa juga tidak perlu membawa banyak diktat atau membeli buku untuk belajar. Mereka hanya perlu mengisi pulsa data untuk mengakses materi yang dikirim oleh dosen. Hal ini dibuktikan dengan wawancara berikut:

"...dengan menggunakan media sosial seperti WA lebih efisien, kita tidak perlu membawa kertas lagi berat-berat...." (Haslinda)

"...kalau pakai WA sangat bagus karena tidak membebani mahasiswa lagi untuk membeli buku...." (Miftahul Khaerah)

Dengan menggunakan media sosial *Line* atau *WhatsApp* pembelajaran *Imla'* lebih efektif dan efisien. Mahasiswa hanya menggunakan ponsel pintarnya dengan lebih bijak, tidak lagi bermain ponsel di kelas melainkan menggunakannya untuk belajar. Tidak hanya itu, dengan menggunakan aplikasi dari ponsel pintar mahasiswa merasa tidak ketinggalan zaman. Wawancara berikut membuktikan hal tersebut:

"...WA dan Line lebih menarik, efektif dan efisien...." (Maghfirah M)

"...dengan menggunakan WA kita diajarkan untuk menggunakan media

sosial dengan bijak dan mengikuti perkembangan zaman sekarang ini...."
(Zakaria)

Selain media pembelajaran yang telah dipaparkan di atas, media papan tulis juga menjadi pilihan mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah melulusi mata kuliah *Imla'*. Alasan dipilihnya media papan tulis karena dengan menulis materi atau latihan *Imla'* di papan tulis menjadikan mahasiswa lebih bisa memahami materi dengan baik. Sebagaimana yang disampaikan mahasiswa dalam wawancara berikut:

"...saya memilih media papan tulis karena lebih mudah untuk memperhatikan dosen menulis tulisan Arab, dan sangat cocok untuk media pembelajaran Imla'...." (A. Nurul Firdayanti)

"...saya lebih paham materi dengan melihat langsung dosen menulis di papan tulis...."

B. Pembahasan

1. Perspektif Mahasiswa Terhadap Media Pembelajaran Keterampilan Menulis *Imla'*

Hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas menunjukkan bahwa ada beberapa media pembelajaran yang digunakan dosen dalam mata kuliah keterampilan menulis *Imla'*. Diantaranya media kartu bergambar atau foto, *powerpoint*, perpustakaan, *WhatsApp*, *Line*, dan papan tulis. Berdasarkan perspektif mahasiswa, media-media pembelajaran yang digunakan dosen dalam mata kuliah keterampilan menulis *Imla'* tersebut memberikan dampak yang positif terhadap kemampuan mahasiswa dalam menulis *Imla'*.

Media pembelajaran keterampilan menulis *Imla'* yang pertama adalah **kartu bergambar atau foto**. Dengan media ini mahasiswa merasa pembelajaran sedikit menyenangkan daripada hanya menggunakan buku saja. Karena media kartu bergambar membuat pembelajaran tidak monoton dan tidak cepat bosan. Selain itu media kartu bergambar ini tidak membutuhkan banyak peralatan pendukung seperti listrik dan lain-lain.

Media ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa kelak jika menjadi guru di sekolah yang lokasinya jauh dari kota dan tidak memiliki media pembelajaran yang menggunakan teknologi tinggi. Dengan menggunakan media kartu bergambar bisa membuat mahasiswa berpikir kreatif dalam pembelajaran *Imla'*

khususnya *Imla' Al-Manqul*. Pada *Imla' Al-Manqul* ini kartu bergambar berperan efektif dalam pembelajaran. Media kartu bergambar ini bisa digunakan secara klasikal, kelompok, berpasangan, perorangan, maupun kegiatan antarkelompok (Asrori dan Ahsanuddin, 2015:43).

Media pembelajaran keterampilan menulis *Imla'* yang kedua adalah *powerpoint*. Sebagian besar mahasiswa memilih media *powerpoint* sebagai media yang paling disukai. Dengan media *powerpoint*, mahasiswa merasa pembelajaran *imla'* lebih menyenangkan dan lebih mudah dipahami. Hal ini dikarenakan *powerpoint* yang digunakan dosen dalam pembelajaran *Imla'* sangat kreatif sehingga mahasiswa memilih media ini sebagai media terbaik dalam pembelajaran *Imla'*. Mahasiswa juga lebih fokus dalam pembelajaran *Imla'* dengan menggunakan media ini. Selain itu mahasiswa merasa menggunakan media ini sangat seru dan dapat dirinya untuk mengekspresikan diri, melatih penglihatan dan ingatan. Media *powerpoint* sangat membantu pembelajaran sehingga tidak monoton dan membosankan.

Menurut mahasiswa, media *powerpoint* memiliki daya tarik tersendiri untuk meningkatkan minat belajarnya. Pembuatan materi yang menarik melalui media *powerpoint* membuat mahasiswa merasa lebih mudah untuk memahami materi yang diajarkan dosen. Dalam pembelajaran *Imla'* – khususnya *Imla' Al-Mandzur* – mahasiswa merasa dengan menggunakan media *powerpoint* ini lebih mengasah konsentrasi mereka. Karena harus dibaca dari slide *powerpoint* dengan cepat lalu dituliskan kembali. Dengan media *powerpoint* juga bisa mempresentasikan materi dengan singkat, padat, dan jelas. Karena *powerpoint* merupakan salah satu aplikasi yang paling banyak digunakan oleh orang-orang dalam mempresentasikan bahan ajar atau laporan (Arsyad, 2016:193).

Media pembelajaran yang digunakan oleh dosen dalam pembelajaran keterampilan menulis *Imla'* selanjutnya adalah *perpustakaan*. Media perpustakaan dalam perspektif mahasiswa termasuk media yang menarik. Dengan media ini mahasiswa dapat menjelajahi dunia literasi di perpustakaan. Dengan media ini bisa membiasakan mahasiswa untuk lebih banyak membaca buku dan menambah kosakata bahasa Arab khususnya untuk mempermudah penguasaan materi *Imla'*. Sebagian mahasiswa memilih media perpustakaan dengan alasan media ini sangat menantang mereka dalam menyelami buku-buku berbahasa Arab. Mahasiswa juga bisa mengumpulkan banyak

informasi dari buku-buku di perpustakaan, menganalisis, menginterpretasikan, dan mengevaluasi informasi dari buku-buku tersebut (Arsyad, 2016:100).

Media pembelajaran yang keempat adalah **media sosial *WhatsApp* dan *Line***. Dewasa ini media sosial sangat digemari dan menjadi tren pola hidup anak muda hingga orang dewasa yang harus diikuti. Menurut mahasiswa, media pembelajaran yang menggunakan media sosial *Line* dan *WhatsApp* ini sangat menarik dan mengikuti perkembangan zaman saat ini. Mahasiswa tidak lagi mengeluarkan biaya untuk menggandakan diktat ataupun materi dari dosen. Mahasiswa hanya menggunakan telepon seluler mereka untuk membaca materi yang dikirim oleh dosen lewat aplikasi *Line* ataupun *WhatsApp*. Media sosial yang digunakan sebagai media pembelajaran ini juga sangat menarik, efektif, dan efisien. Mahasiswa juga bisa dengan bijak menggunakan ponsel pintar mereka di dalam kelas. Tidak ada lagi yang dengan sembunyi-sembunyi bermain ponsel di dalam kelas, karena ponsel tersebut digunakan untuk belajar keterampilan menulis *Imla'*.

Media pembelajaran selanjutnya yaitu **papan tulis**. Menurut sebagian mahasiswa media pembelajaran papan tulis juga tidak kalah menariknya dengan media pembelajaran yang lain. Karena papan tulis telah tersedia di setiap ruang kelas untuk digunakan. Menggunakan media papan tulis dapat memudahkan mahasiswa untuk melihat langsung bagaimana tulisan Arab yang benar setelah mengejakan kalimat yang dibaca oleh dosen sebelumnya. Menurut Hermawan (2018:281) papan tulis sangat berguna dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam penulisan kosakata sampai penulisan naskah cerita. Bahkan untuk keterampilan menulis (maharah al-kitabah) justru papan tulis lebih mendukung dalam pembelajarannya.

2. Media Pembelajaran yang Paling Diminati Mahasiswa Pada Mata Kuliah *Imla'*

Pembahasan ini untuk menjawab tujuan penelitian yang kedua tentang media pembelajaran yang paling diminati oleh mahasiswa dalam pembelajaran keterampilan menulis *Imla'*.

Berdasarkan data yang diperoleh dari kuesioner sebanyak 79 responden, media pembelajaran keterampilan menulis *Imla'* yang sangat disukai oleh mahasiswa adalah media *Powerpoint* yang dipilih oleh 62 orang mahasiswa atau sebesar 78.5%. Kemudian media *Perpustakaan* dipilih oleh 12 orang mahasiswa atau sebesar 15.2%. Media sosial *LINE* yang dipilih sebagai media yang disukai hanya 2 orang

atau 2.5%. Media sosial *WhatsApp* disukai oleh 9 mahasiswa (11.4%). Sedangkan media lainnya seperti kartu bergambar atau foto hanya dipilih oleh 1 atau 2 orang mahasiswa saja.

Adapun data yang diperoleh melalui wawancara terstruktur, ada 21 mahasiswa yang diwawancarai. 4 (19%) orang mahasiswa memilih media foto atau kartu bergambar. Sebanyak 7 (33%) orang mahasiswa memilih media *powerpoint* sebagai media yang paling diminati. Sedangkan 3 (14%) orang mahasiswa yang memilih media perpustakaan. Kemudian ada 5 (24%) orang mahasiswa yang memilih media sosial *Line* dan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran keterampilan menulis *Imla'* yang paling disukai. Dan hanya 2 (10%) orang mahasiswa yang memilih media papan tulis sebagai media pembelajaran keterampilan menulis *Imla'* yang menarik.

Dari kedua hasil pengumpulan data yaitu kuesioner dan wawancara dapat disimpulkan bahwa seluruh media pembelajaran yang digunakan oleh dosen dalam pembelajaran keterampilan menulis *Imla'* yang berjumlah 5 media, sebanyak 4 (4%) orang mahasiswa yang memilih media kartu bergambar atau foto, 69 (65%) mahasiswa yang memilih media *powerpoint* sebagai media yang paling diminati, 15 (14%) mahasiswa memilih perpustakaan sebagai media yang menarik, 16 (15%) mahasiswa memilih media sosial *Line* dan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran canggih, dan hanya 2 (2%) mahasiswa yang memilih

media papan tulis sebagai media pembelajaran keterampilan *Imla'* yang mudah dipahami.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, ke-5 media yang digunakan dosen dalam pembelajaran keterampilan menulis *Imla'* dipilih oleh mahasiswa. Namun yang paling diminati oleh mahasiswa adalah media *powerpoint*. Kemudian media sosial *Line* dan *WhatsApp* menempati posisi kedua. Sedangkan media perpustakaan menempati posisi ketiga. Dan yang kurang diminati oleh mahasiswa adalah media kartu bergambar dan papan tulis.

KESIMPULAN

Dari hasil kuesioner, 62 (78,5%) orang mahasiswa memilih media *Powerpoint* sebagai media yang paling diminati. Sedangkan sebanyak 12 (15.2%) menyukai media *Perpustakaan* sebagai media pembelajaran mata kuliah *Imla'*. Dan 11 (13.9%) mahasiswa yang menyukai media sosial *LINE* dan *WhatsApp* untuk pembelajaran mata kuliah *Imla'*. Hanya 5 (6.4%) orang mahasiswa saja yang menyukai media foto dan gambar. Sedangkan dari hasil wawancara sebanyak 21 responden/mahasiswa ditemukan bahwa 15 orang mahasiswa memilih media *Powerpoint* sebagai media yang paling diminati, 5 orang mahasiswa memilih media sosial *LINE* dan *WhatsApp* sebagai media yang paling menarik, dan hanya 1 orang mahasiswa yang memilih media foto dan gambar sebagai media yang disukai dalam pembelajaran *Imla'*.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggara, Syamfa Agny. 2017. "Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa", *Arabi: Journal of Arabic Studies*, 2 (2)
- Bahrudin, Uril. 2017. *Rekonstruksi Pengembangan Pendidikan Bahasa Arab*. 2017. Sidoarjo: CV Lisan Arabi
- Bahrudin, Uril. 2010. *Tathwiir Manhaj Ta'lim al-Lughah al-Arabiyyah*. Malang: UIN Maliki Press
- Dimiyathi, H.M. Afifuddin. 2016. *Panduan Praktis Menulis Bahasa Arab*. Sidoarjo: CV Lisan Arabi
- Mujib, Fathul & Rahmawati, Nailur. 2013. *Metode Permainan Edukatif Pendukung Pembelajaran Bahasa Arab (2)*. Jogjakarta: Diva Press
- Muradi, Ahmad. 2016. *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab Dalam Perspektif Komunikatif*. Jakarta: Prenada Media Group
- Rosyidi, Abd Wahab & Ni'mah, Mamlu'atul. 2011. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif: untuk penelitian yang bersifat eksploratif, enterpretif dan konstruktif*. Bandung: Alfabeta CV
- Sutama, I Made. 2016. *Pembelajaran Menulis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Tarigan, Henri Guntur. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa
- Zainurrahman. 2013. *Menulis Dari Teori Hingga Praktik (Penawar Racun Plagiarisme)*. Bandung: Alfabeta